



TEKNOLOGI TEPAT GUNA OHOP DENGAN MINI AKUAPONIK

Solusi mandiri pangan di tengah pandemi Covid-19

Riza Rahman Hakim, S.Pi, M.Sc

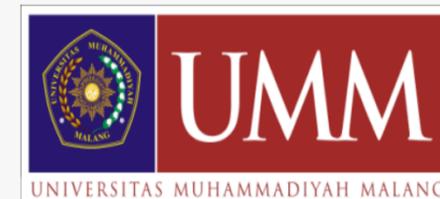
JURUSAN PERIKANAN

FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG



Sebuah konsep tentang kemandirian pangan dengan **satu kolam ikan produktif** dan higienis dalam **satu lingkungan keluarga**

JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG





Apa Itu Akuaponik

Akuaponik adalah kombinasi dari Aquaculture dan hydroponic

Aquaculture

Budidaya ikan

Hydroponic

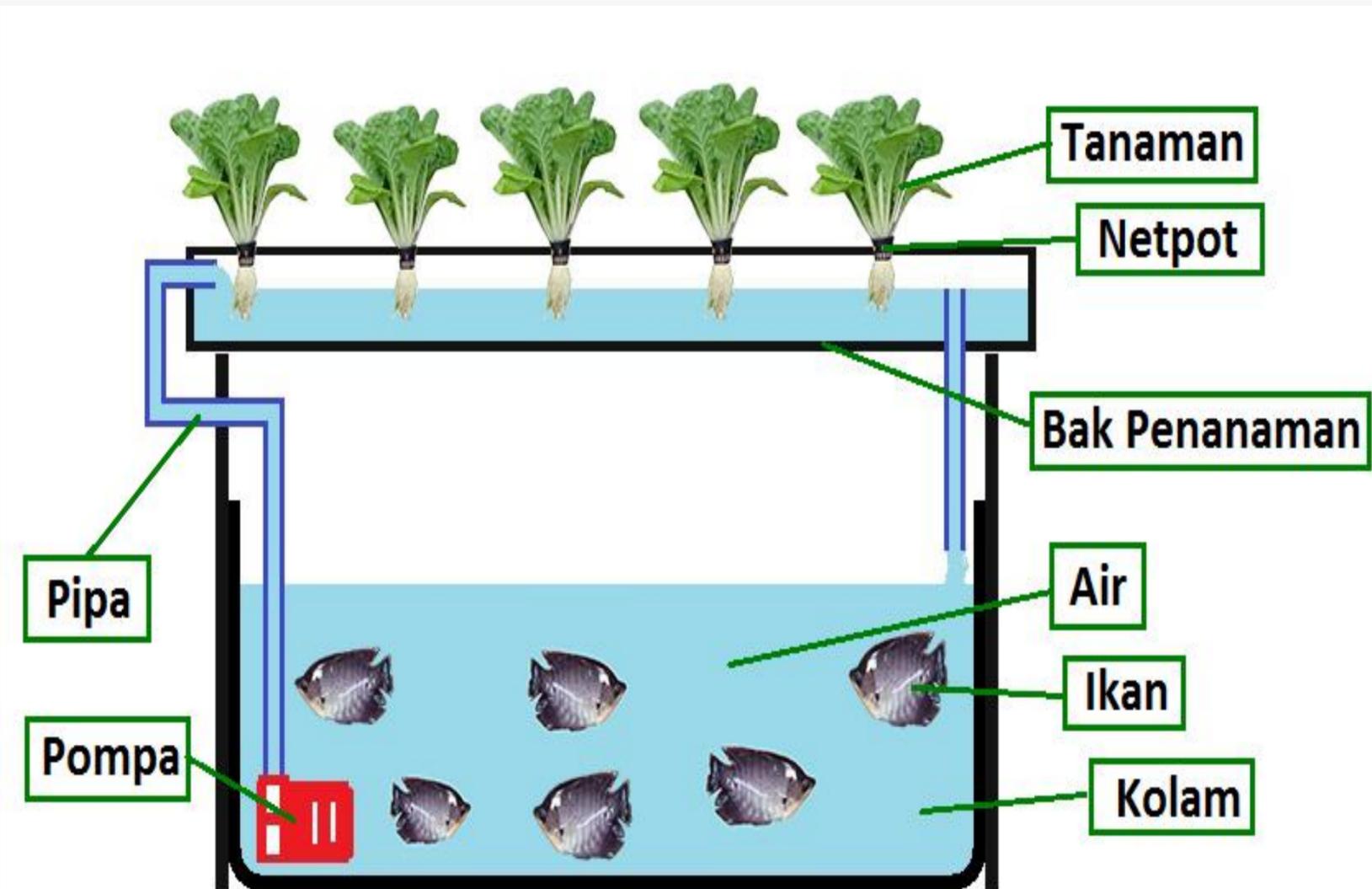
Budidaya tanaman sayuran tanpa menggunakan tanah

Keunggulan Akuaponik



- 1 Hemat air, karena menggunakan resirkulasi
- 2 Hemat lahan, dalam satu tempat bisa budidaya dua produk sekaligus
- 3 Bisa menghasilkan tanaman sayuran organik
- 4 Menghasilkan dua produk sekaligus dalam satu kali proses produksi
- 5 Kualitas air lebih terjaga

Instalasi Mini Akuaponik



Alat dan Bahan



Bak ember (80 liter)



Mesin pompa



Pipa bening



Bak kotak hidroponik &
impraboard



Netpot & sumbu flanel



Rockwool

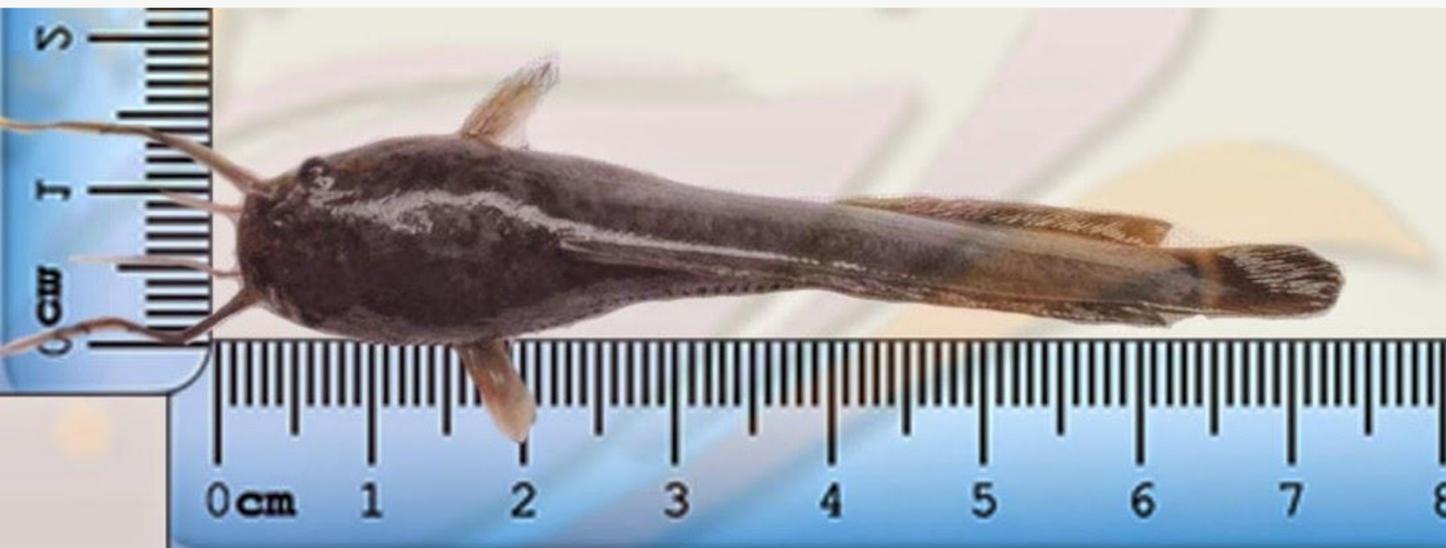


Benih lele



Bibit tanaman

Benih Ikan Lele



- 1 Ukuran 5 – 9 cm
- 2 Jumlah padat tebar 100 ekor
- 3 Usahakan ukurannya seragam
- 4 Gerakannya lincah dan tidak berdiri menggantung

Persiapan Media

1. Isi air 70 liter

Bisa menggunakan air sumur atau PDAM

4. Penebaran benih Lele

Setelah benih lele ditebar, kemudian dipuasakan 1 hari. Selanjutnya diberi pakan 2x sehari (pagi dan sore)



2. Beri perlakuan ke airnya

Tambahkan garam kasar, kapur dolomit, molase, dan probiotik

3. Diamkan selama 7 hari

Mesin pompa tetap dinyalakan 24 jam

Semai Tanaman

1. Media rockwool

Tanaman disemai dengan media rockwool yang sudah diletakkan di nampan

4. Pindahkan ke netpot

Bila tanaman sudah keluar 3-4 daun, maka bisa dipindah ke netpot, dan dibesarkan hingga panen



2. Proses tanam biji

Setelah rockwool dibasahi dengan air, lalu biji dimasukkan ke dalam rockwool (kangkung bisa 4 biji, selada dan sawi bisa 2 biji tiap kotaknya)

3. Proses semai

Setelah biji ditanam, letakkan di tempat gelap. Kemudian bila sudah mulai semai, segera letakkan ke tempat yang terkena sinar matahari

Manajemen Pemberian Pakan

- Pemberian pakan sebanyak 5% per hari dari berat biomass ikan di kolam

- Pakan diberikan 2x sehari (pagi dan sore)

- Setiap kali pemberian pakan, pakan ditambahkan probiotik

- Bila dijumpai nafsu makan ikan berkurang, maka ganti air 40% kemudian puasakan selama 1 hari

Manajemen Kualitas Air

- Lakukan pergantian air 50% setiap 2 minggu sekali

- Setelah melakukan pergantian air, tambahkan probiotik 50 ml dan molase 10 ml

- Bila dijumpai ikan berdiri menggantung, maka segera lakukan pergantian air 40% dan ikan dipuasakan 1 hari

- Bila air berkurang karena penguapan dan diserap oleh tanaman, maka cukup tambahkan air saja hingga mencapai ketinggian semula

Panen Ikan & Sayuran

- Ikan lele dapat dipanen setelah 3 bulan dengan cara diserok

- Kelulushidupan (survival rate) berkisar antara 50-80 %. Kematian karena kanibalisme dan loncat

- Kangkung dapat dipanen setelah 2-3 minggu, dan setelah panen pertama dapat dipanen lagi setiap 2 minggu sekali

- Selada maupun jenis sawi-sawian dapat dipanen setelah 4 minggu dipindah ke netpot

Kualitas Daging Ikan yang Dihasilkan

Kenyal

1. Daging lebih kenyal
dan tidak berbau
amis

Gurih

2. Rasa lebih gurih dan
tidak berbau lumpur

Higienis

3. Higienis dan bebas
antibiotic kimia



Info lebih lanjut:

**Riza Rahman Hakim,
S.Pi, M.Sc**

telp/wa:
085.755.970.555

Email:
riza.umm@gmail.com

JURUSAN PERIKANAN



**FAKULTAS
PERTANIAN-PETERNAKAN**



[ohop.id](#)



[ohop.id](#)